

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan. Pelabuhan yang dikelola secara baik dan efisien akan mendorong kemajuan perdagangan, bahkan industri didaerah akan maju dengan sendirinya. Dan dari sinilah pelabuhan sangat berperan penting, apabila kita melihat sejarah zaman dahulu beberapa kota metropolitan di Negara kepulauan seperti Indonesia, pelabuhan turut membesarkan kota kota tersebut. Pelabuhan menjadi jembatan penghubung pembangunan jalan raya, jaringan rel kereta api, dan pergudangan tempat distribusi. Yang tidak kalah pentingnya peran pelabuhan adalah sebagai *vocal point* bagi perekonomian maupun perdagangan dan menjadi kumpulan badan usaha seperti pelayaran dan keagenan, pergudangan, *freight forwarding*, dan lain sebagainya.

Indonesia memiliki beberapa pelabuhan di setiap daerahnya, salah satu pelabuhan yang terdapat di Indonesia adalah Pelabuhan di Kota Cirebon. Sama seperti pelabuhan di daerah lainnya, Pelabuhan Cirebon juga dapat memajukan perekonomian di Kota Cirebon. Pelabuhan Cirebon dibangun pada tahun 1865 saat Pemerintahan Kolonial Belanda. Pada awalnya Pelabuhan Cirebon digunakan untuk menopang perekonomian di pesisir dalam bidang perdagangan internasional. Dari Pelabuhan Cirebon, berbagai jenis komoditi seperti, terasi, ikan, daging, padi atau beras, sayur-mayur, buah-buahan, indigo(tarum) serta kayu yang baik untuk pembuatan kapal dan diekspor ke negeri Tiongkok, Gujarat, Mongolia, dan Arab.

Seiring dengan perkembangannya, sejak tahun 1983 Pelabuhan Cirebon menjadi salah satu cabang pelabuhan PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang berkantor pusat di Jakarta. Pada saat ini Pelabuhan Cirebon hanya melayani bongkat muat curah

kering seperti batubara, pasir gypsum, pasir semen, biji jagung, dan biji besi, curah cair seperti aspal, minyak sawit, dan gas LPG, serta *general cargo* seperti tepung sagu, dan beras atau padi.

Faktor yang menentukan pendapatan dari suatu pelabuhan dapat dilihat dari Kinerja Pelabuhan itu sendiri. Untuk mengetahui kinerja baik atau buruknya dari suatu pelabuhan salah satunya dapat dilihat dari tingkat penggunaan dermaga tersebut. Dermaga Muarajati I merupakan dermaga yang paling sering melayani bongkar muat, karena dapat menambatkan kapal yang dengan jumlah terbanyak diantara dermaga lainnya, yaitu dapat menambatkan kapal sebanyak tiga buah kapal.

Kinerja dermaga dapat diketahui dari nilai BOR yang dihasilkan. Berdasarkan UNCTAD 1978 dalam Perencanaan Pelabuhan (2010), utilitas maksimum dermaga ditentukan oleh jumlah tambatan. Jika nilai BOR suatu pelabuhan lebih besar dari standar UNCTAD, maka pelabuhan dapat menambah jumlah tambatan untuk memperbaiki kinerjanya. Pada laporan penelitian ini akan menghitung nilai BOR dari Dermaga Muarajati I. apakah nilai BOR yang didapat tersebut sudah mencapai standar nilai yang diizinkan oleh UNCTAD.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah jumlah jam tambat & rata-rata jam tambat kapal yang melakukan bongkar/muat?
2. Berapakah *Berth Occupancy Ratio* pada dermaga muarajati I pada Bulan Juli 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jam tambat & rata-rata jam tambat kapal yang melakukan bongkar/muat.

2. Untuk mengetahui *Berth Occupancy Ratio* pada dermaga muarajati I pada Bulan Juli 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi penulis dan perusahaan diantara lain adalah :

1. Untuk Penulis

Untuk menyesuaikan diri di lingkungan pekerjaan serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang prosedur untuk bongkar muat di dunia kerja serta di Pelabuhan Cirebon pada khususnya.

2. Untuk Perusahaan

Terjalinnnya kemitraan antara universitas dan perusahaan serta dapat menyaring mahasiswa untuk bekerja di perusahaan.

3. Untuk Pembaca

Supaya menambah wawasan tentang cara perhitungan presentasee *Berth Occupancy Ratio* pada suatu dermaga di Pelabuhan.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam laporan kerja praktik ini hanya akan membahas tentang :

1. Perhitungan diambil berdasarkan data Bulan Juli 2018.
2. Data didapat hanya berdasarkan dokumen PKK (Pemberitahuan Kunjungan Kapal) & LHB:5

1.6 Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja praktik dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli sampai dengan 14 September 2018 dan lokasi pelaksanaan kerja praktik diselenggarakan :

- Nama Perusahaan : Kantor Pelindo II(Persero) Cabang Cirebon
- Alamat Perusahaan: Jalan Perniagaan No.4, Cirebon 45112
- Nomor Telepon : (0231) - 204241
- Website : <https://cirebonport.com>

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Dalam laporan kerja praktik ini penulis akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, Tempat atau Lokasi Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II

Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pelabuhan.

BAB III

Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan tentang langkah -langkah penyelesaian masalah, dan metode pengumpulan data.

BAB IV

Pengumpulan dan Pengolahan Data, bab ini menjelaskan tentang Pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V

Analisis dan Hasil Kerja Praktik, bab ini menjelaskan tentang Analisis Data.

BAB VI

Penutup, bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dari berbagai sumber umumnya dari buku

LAMPIRAN

Berisi mengenai surat penerimaan kerja praktik dari perusahaan, absensi kehadiran selama kerja praktik, jadwal kegiatan kerja praktik, *progress report* bimbingan kerja praktik, dan dokumen-dokumen, gambar maupun data-data yang diperoleh selama kerja praktik berlangsung, penilaian dari tempat kerja praktik.